

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 3 UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Riyanto
NIM : 4101409093
Prodi : Pendidikan Matematika

JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 24 September 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Sugiarto, M.Pd.
NIP 195205151978031003

YMT Kepala Sekolah



Pratondo Jati Susilo, S.Pd.
NIP 196406061987031012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Ungaran sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Arief Agoestanto, M.Si., Ketua Jurusan Matematika Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Sugiarto, M.Pd, selaku dosen pembimbing PPL dan Dosen Koordinator Lapangan di SMP Negeri 3 Ungaran yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
4. Drs. Masuiono, M.Pd., selaku kepala UPT PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
5. Pratondo Jati Susilo, S.Pd, selaku YMT Kepala SMP Negeri 3 Ungaran yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
6. Pujiastuti, S.Pd, M.Pd, selaku guru pamong matematika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik di SMP Negeri 3 Ungaran.
7. Drs. Agustinis Lorensius, selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 3 Ungaran.
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP Negeri 3 Ungaran yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 3 Ungaran yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman sesama praktikan SMP Negeri 3 Ungaran yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini.

Akhirnya praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Dasar Implementasi.....	5
D. Dasar Konseptual.....	6
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	7
F. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Tingkat SMP	7
G. Tujuan Sekolah Latihan.....	9
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	11
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	11
C. Materi Kegiatan.....	15
D. Proses Pembimbingan.....	16
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	16
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	18
B. Saran.....	19
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Perangkat Kegiatan Pembelajaran
 - a. PROTA (Progran Tahunan)
 - b. PROMES (Program Semester)
 - c. Silabus
 - d. RPP (Rencana Pleaksanaan Pembelajaran)
2. Daftar Nilai Siswa
3. Rencana Kegiatan Praktikan di SMP Negeri 3 Ungaran
4. Daftar Presensi Praktikan
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan
7. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
8. Jadwal Kegiatan PPL 1 dan PPL 2
9. Jadwal Jam Pelajaran
10. Kalender Pendidikan
11. Jadwal Mengajar Matematika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktekkan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pembelajaran seperti silabus dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah melalui proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Bagi Sekolah

- Memberikan alternatif bagi guru untuk memperkaya pengetahuan mengenai model pembelajaran yang lebih efektif sehingga diharapkan mampu meningkatkan kualitas guru dan siswa.
- Memotivasi para guru untuk memaksimalkan metode pembelajaran yang digunakan supaya tujuan pembelajaran di sekolah dapat terwujud.

3. Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau di sekolah dapat di sesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 22 Tahun 2008 (22/O/2008) tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat, dan sifat sekolah yang bersangkutan. Dari struktur sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha sekolah serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan-

kegiatan yang telah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana prasarana) secara tepat guna dan hasil guna
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) No.22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan No.23/2006 tentang Standar Kompetensi Kelulusan/SKL) menginisiasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas, mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I di SMP Negeri 3 Ungaran dilaksanakan mulai tanggal 1-14 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan mulai tanggal 15 Agustus sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran yang beralamatkan di Jalan Patimura I-A Ungaran

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 30 Agustus – 20 Oktober 2012, penyerahan mahasiswa PPL kepada kepala sekolah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Agustus 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Negeri 3 Ungaran, praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan selama kurang lebih 2 minggu.

Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran antara lain membuat perangkat pembelajaran.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan pada tanggal 3-22 September 2012. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari

Senin diadakan upacara bendera, Rabu-Kamis diadakan baca Qur'an bersama diruang kelas masing-masing dan setiap hari Jumat diadakan senam bersama.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain:

- Membuka Pelajaran
- Komunikasi dengan Siswa
- Penggunaan Metode Pembelajaran
- Penggunaan Media Pembelajaran
- Variasi dalam Pengajaran
 - Variasi Suara
 - Variasi Teknik
 - Variasi Media
- Memberikan Penguatan
- Menulis di Papan Tulis
- Mengkondisikan Situasi Belajar Siswa
- Meberikan Pertanyaan
- Memberikan Balikan
- Menilai Hasil Belajar
- Menutup Pelajaran

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen pembimbing dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

3. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
4. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya Senam Kesegaran Jasmani setiap hari jum'at.

E. Proses Pembimbingan

- A. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
- B. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
- C. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM serta perangkat pembelajaran yang lengkap beserta pemanfaatan media pembelajaran seperti alat peraga matematika dan CD Pembelajaran.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pendukung Pelaksanaan PPL
 - a. Guru pamong selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
 - b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
 - c. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai sudah tersedia, sehingga kegiatan pembelajaran berjalan lancar dan tertib.
 - d. Siswa yang sangat antusias dengan kehadiran praktikan di sekolah latihan.
2. Penghambat Pelaksanaan PPL
 - a. Kurangnya komunikasi dengan dosen pembimbing
 - b. Kemampuan praktikan dalam mengelola kelas IX pada minggu pertama terlihat masih kurang sehingga harus mengubah gaya mengajar. Terkadang ketika ada siswa yang gaduh di dalam kelas dan mengganggu teman lain, praktikan belum bisa bertindak tegas kepada siswa tersebut padahal praktikan memiliki karakter yang tegas.

Praktikan hanya menegur saja dan tidak memberikan hukuman fisik namun memberikan hukuman mendidik misalnya diberi pertanyaan. Namun pada minggu kedua praktikan sudah bisa mengatasi kendala dengan siswa yang gaduh meskipun belum sepenuhnya berhasil, namun cara yang saya terapkan sudah memberikan respon bagi siswa.

- c. Siswa kadang-kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar. Mereka beranggapan praktikan tidak punya andil dalam menentukan nilai mereka.

REFLEKSI DIRI

Nama : Riyanto
NIM : 4101409093
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik. Kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam beberapa semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Kegiatan PPL terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam pelaksanaannya, UNNES bekerjasama dengan sekolah-sekolah ataupun lembaga pendidikan di Kabupaten Batang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Semarang. Salah satu sekolah yang praktikan pilih adalah di Kabupaten Semarang yaitu SMP N 3 Ungaran. SMP N 3 Ungaran merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Semarang sehingga banyak kegiatan yang dilakukan di sekolah ini menjadi sorotan dan hampir selalu menjadi panutan bagi sekolah-sekolah lain.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1. Keunggulan dan Kelemahan Matematika

a. Keunggulan

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Untuk menguasai dan mencipta teknologi di masa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 78 Tahun 2008 Ujian Nasional Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMP/MTS/SMPLB), Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasal 6 (a) Tertuliskan Mata Pelajaran yang diujikan pada UN SMP, MTs, dan SMPLB meliputi: Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum

setiap jenjang pendidikan, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, maupun SMK. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peranan matematika dalam kehidupan. Matematika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Matematika menjadi dasar bagi pengembangan berbagai ilmu pengetahuan dan banyak dimanfaatkan dalam berbagai ilmu. Penggunaan matematika dalam kehidupan sudah tidak sedikit dijumpai. Sebagian besar sistem kerja alat elektronik pun telah menggunakan matematika.

b. Kelemahan

Kelemahan yang melekat pada mata pelajaran matematika adalah siswa menganggap bahwa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan, sehingga siswa enggan untuk mempelajarinya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum ketersediaan sarana dan prasarana belajar mengajar di SMP N 3 Ungaran sudah memadai. Tersedianya buku-buku matematika di perpustakaan yang dapat dipinjam oleh siswa secara cuma-cuma semakin memudahkan para siswa dalam belajar. Ada beberapa yang masih dirasa kurang yaitu belum tersedianya laboratorium untuk alat peraga matematika dan pemanfaatan media CD pembelajaran matematika yang sudah dikembangkan di Jurusan Matematika khususnya Prodi Pendidikan Matematika UNNES.

3. Kualitas Pembelajaran di SMP N 3 Ungaran

Aktivitas kegiatan belajar mengajar matematika di SMP N 3 Ungaran sudah baik, karena pembelajaran matematika dimulai dengan pengenalan masalah nyata. Peserta didik secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika yang dimulai dengan membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama. Hal ini ditunjang dengan guru matematika yang kompeten di bidangnya.

4. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam pembelajaran matematika yang diampu oleh Ibu Pujiastuti, M.Pd guru sudah mampu mengendalikan kelas dan mampu mengaktifkan kelas karena manajemen kelas beliau sudah baik, komunikasi dua arah antara Guru dan peserta didik berjalan dengan baik karena karakter beliau yang hangat dengan peserta didik membuat mereka nyaman sehingga tugas guru sebagai fasilitator sudah terpenuhi, hal ini juga berdampak pada tujuan pembelajaran yang tercapai sesuai indikator. Dalam proses pembelajaran seluruhnya sudah cukup baik, karena guru selalu mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan guru mampu mengajak para siswa untuk aktif. Selain itu guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mau menerima pendapat dari para siswa.

Pada saat pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan sangat membutuhkan bimbingan dari dosen pembimbing. Dalam hal ini Drs. Sugiarto, M.Pd, selaku dosen pembimbing telah memberikan bimbingan dengan baik kepada mahasiswa praktikan. Beliau banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat bagi

peningkatan kualitas mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 3 Ungaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat jauh di bawah kemampuan guru di SMP N 3 Ungaran, sehingga praktikan masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru pamong agar praktikan dapat meningkatkan kemampuan mengajar dengan baik.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa dengan Mengikuti PPL II

Banyak hal yang dapat diperoleh praktikan dalam kegiatan PPL II ini, diantaranya adalah semakin bertambahnya ilmu pengetahuan yang didapat oleh praktikan, pengalaman dan teknik mengajar yang baik dan benar dari Ibu Pujiastuti, M. Pd. Selaku Gumong. Banyak pelajaran yang praktikan peroleh dari beliau dan sangat bermanfaat untuk perkembangan praktikan menjadi seorang pendidik. Dengan bekal tersebut, praktikan berharap bisa menambah kemampuan mengajar dari guru-guru di SMP Negeri 3 Ungaran.

7. Saran Pengembangan bagi SMP N 3 Ungaran dan UNNES

Dalam proses pengembangan sekolah, SMP N 3 Ungaran telah mempunyai perencanaan yang baik. Sekolah ini telah mempunyai laboratorium komputer yang sudah memadai. Namun laboratorium komputer ini akan lebih berguna lagi jika dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran matematika. Hal lain yang perlu mendapatkan perhatian yaitu pengadaan alat peraga matematika. Dengan tersedianya alat peraga ini, diharapkan akan lebih memudahkan guru dalam menjelaskan suatu materi kepada para siswa. Selain itu, lab.komputer juga bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran matematika jika belum tersedia lab.matematika dengan memanfaatkan CD Pembelajaran matematika yang telah dikembangkan di UNNES.

Bagi UNNES, dapat bekerja sama dengan sekolah yang tergolong favorit adalah suatu keuntungan tersendiri. Dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini dapat terus dipertahankan dan jika memungkinkan untuk ditingkatkan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP N 3 Ungaran. Atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir, praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa praktik maupun penyusunan refleksi ini.

Kabupaten Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong matematika

Mahasiswa Praktikan

Pujiastuti, M. Pd.
NIP 197005221995122001

Riyanto
NIM 4101409093